

- ANIMAL FEED
- COTURNIX

SKRIPSI

PEMBERIAN ZEOLIT PADA RANSUM DALAM HUBUNGANNYA DENGAN NILAI KECERNAAN PROTEIN DAN KONSUMSI SERTA KONVERSI PAKAN BURUNG PUYUH (*COTURNIX COTURNIX JAPONICA*)



KK
KH. 1008/97
Mas
P

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

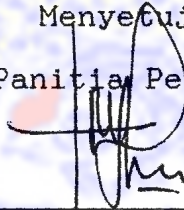
OLEH :

Gondo Mastutik
NGANJUK - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

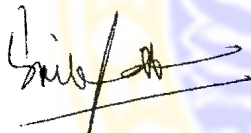
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



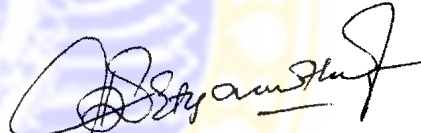
Herman Setyono, MS., Drh.

Ketua




Sri Hidayah, MS., Ir.

Sekretaris

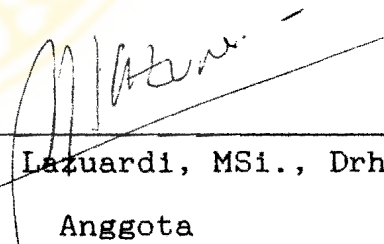


Setiawati Sigit, MS., Drh.

Anggota

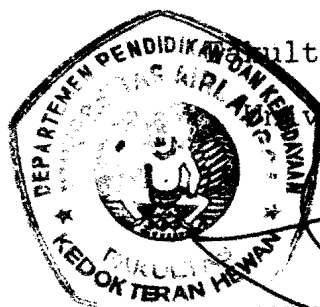

Prof. Dr. Mustahdi S., MSc., Drh.

Anggota


Moch. Lazuardi, MSi., Drh.

Anggota

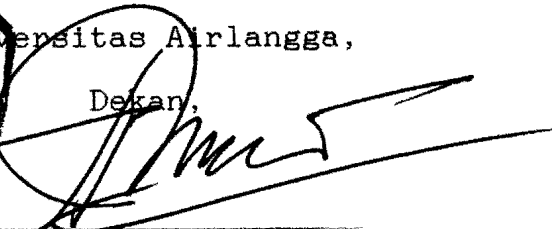
Surabaya, 15 Juli 1996



Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



PEMBERIAN ZEOLIT PADA RANSUM DALAM HUBUNGANNYA DENGAN
NILAI KECERNAAN PROTEIN DAN KONSUMSI SERTA
KONVERSI PAKAN BURUNG PUYUH (*Coturnix
coturnix japonica*)

Gondo Mastutik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian zeolit pada ransum terhadap nilai pencernaan protein, konsumsi dan konversi pakan burung puyuh.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 40 ekor burung puyuh strain *Coturnix coturnix japonica* umur empat minggu. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan empat perlakuan dan 10 ulangan. Data dianalisis menggunakan analisis varians (Anava) yang dilanjutkan dengan uji BNT lima persen.

Selama percobaan burung puyuh diberi pakan komersial produksi PT Japfa Comfeed Indonesia. Zeolit diberikan secara substitusi sesuai perlakuan. P0 tanpa pemberian zeolit sebagai kontrol, P1 pemberian zeolit dengan tingkat dua persen, P2 pemberian zeolit dengan tingkat empat persen, dan P3 pemberian zeolit dengan tingkat enam persen dari total ransum. Perlakuan dilakukan selama lima minggu. Sampel ekskreta dianalisis kadar protein kasarnya pada minggu terakhir penelitian (umur 14 minggu). Perhitungan data konsumsi dan konversi pakan dilakukan tiap minggu mulai umur 10 sampai 14 minggu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian zeolit dapat meningkatkan nilai pencernaan protein dan konsumsi pakan, yang secara statistik berbeda nyata ($p < 0,05$) dengan kontrol. Hasil uji BNT lima persen menunjukkan bahwa, nilai pencernaan protein tertinggi adalah pada pemberian zeolit empat persen dan yang terendah adalah pada pemberian zeolit 0 dan 6 persen. Konsumsi pakan tertinggi yaitu pada pemberian enam persen, sedangkan konsumsi pakan terendah adalah pada pemberian 0, 2 dan 4 persen. Hasil analisis varians pengaruh pemberian zeolit terhadap konversi pakan adalah tidak berbeda nyata ($p > 0,05$).